SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KREDIT MACET, LIKUIDITAS DAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2017-2021

NURUL FADILAH

DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KREDIT MACET, LIKUIDITAS DAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2017-2021

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh:

NURUL FADILAH
A021181322

kepada

DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KREDIT MACET, LIKUIDITAS DAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2017-2021

Disusun dan diajukan oleh

NURUL FADILAH

A021181322

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar,29 Juli 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Cepi Pahlevi, SE., M.Si	Dr. Andi Nur Baumassepe,SE.,MM
NIP. 19601113 199303 1 001	NIP. 19780428 200912 1 001

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hanuddin

Prof. Dra. Hj. Dian Anggaraece Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM
NIP. 19620405 198702 2 001

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KREDIT MACET, LIKUIDITAS DAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2017-2021

disusun dan diajukan oleh :

NURUL FADILAH
A021181322

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal **21 September 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	tanda tangan
1	Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi, S.E.,M.Si	Ketua	1.....
2	Dr. Andi Nur Baumassepe Mappanyompa, S.E.,M.M	Sekertaris	2.....
3	Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E.,M.S	Anggota	3.....
4	Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E.,M.Si., WPPE.,WMI., CRA.,CBOA	Anggota	4.....

Ketua Departemen Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Prof. Dra. Hj. Dian Anggraeece Sigit Parawansa, M.Si., Ph.D., CWM
NIP. 19620405 198702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Nurul Fadilah
NIM	: A021181322
Departemen/Program Studi	: Manajemen S1

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH KREDIT MACET, LIKUIDITAS DAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2017-2021

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan unsur-unsur jiplakan dalam naskah skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 19 September 2022

Yang membuat pernyataan

Nurul Fadilah

PRAKATA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT karena atas segala berkah, rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"Analisis Pengaruh Kredit Macet, Likuiditas Dan Modal Terhadap kinerja keuangan Bank BUMN Indonesia Tahun 2017-2021"**. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat menempuh ujian sarjana pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam penelitian skripsi ini penulis memperoleh banyak bantuan, bimbingan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya pada :

1. Terima kasih dan rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya
2. Terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua tercinta, Bapak Syawaluddin, S.Pd.I dan Ibu Rasia, S.Pd.I. yang tidak henti-hentinya memberikan doa, bantuan perhatian ,dukungan dan kasih sayang demi kelancaran dan kesuksesan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.. Serta terima kasih kepada adik tercinta Nursyamsi dan Muhammad Farhan yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
3. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc selaku rektor Universitas Hasanuddin.
4. Terima kasih kepada Bapak Prof. Abdul Rahman Kadir, M.Si., CIPM, CWM, CRA., CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

5. Terima kasih kepada Ibu Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si.,Ph.D., CWM dan Bapak Andi Aswan, S.E., MBA., M.Phil., DBA., CWM selaku ketua dan sekertaris jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
6. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Cepi Pahlevi, S.E.,M.Si dan Bapak Dr. Andi Nur Baumassepe Mappanyompa, S.E.,M.M selaku dosen pembimbing pada penelitian ini yang tidak pernah lelah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ali, S.E.,M.S dan Dr. Hj. Andi Ratna Sari Dewi, S.E.,M.Si., WPPE.,WMI., CRA.,CBOA selaku dosen penguji pada penelitian ini yang tidak pernah lelah memberikan arahan untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman, serta bantuan yang tidak dapat terhitung kepada penulis selama berada di dalam maupun di luar bangku perkuliahan.
9. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih yang tak tergingga kepada Ibu Zainab S,Pd dan Bapak Bado S,Pd banyak membantu dan memberikan dukungan sekaligus telah menjadi wali penulis selama duduk dibangku kuliah hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada Bapak Abdurrahman. S.E.,ME yang telah banyak memberikan dukungan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
12. Terima kasih kepada sahabat lama Veronika Saung Rayo, Meli Riskiana, Hisban dan teman-teman yang lain yang tidak di sebutkan satu persatu telah banyak

memberikan dukungan dan semangat selama penulisan skripsi ini.

13. Terima kasih kepada sahabat Mutmainna rahmah , Magfira rahmah dan Yosefa logo yang selalu membantu, menyemangati dan memberi dukungan selama penulisan skripsi ini.
14. Terima kasih kepada sahabat-sahabat BESTIEE : Waode Shafitra Ramadhany S, Nurul Izzah Fakhirah, Atika, dan Annisa Essary yang selalu membantu, menyemangati dan memberi dukungan selama penulisan skripsi ini.
15. Terima kasih kepada sahabat Wahyu Nurul Ramadanti , Andi Yuliana, dan Yusriani syam yang selalu membantu, menyemangati dan memberi dukungan selama penulisan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada Teman-teman INCRED18LE Manajemen 2018 yang saling bahu membahu, saling mengingatkan dan saling berbagi satu sama lain.
17. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberikan semangat serta doa kepada penulis yang tidak dapat di sampaikan satu per satu. Terima kasih banyak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan belum memenuhi keinginan berbagai pihak mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 19 September 2022

Nurul Fadilah

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KREDIT MACET, LIKUIDITAS DAN MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK BUMN DI INDONESIA PERIODE 2017-2021

Nurul Fadilah
Cepi Pahlevi
Andi Nur Bau Massepe

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Aduquacy Ratio* (CAR). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuartal selama periode 2017 sampai dengan 2021. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial (Parsial) NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR tidak berpengaruh signifkan terhadap ROA dan CAR berpengaruh pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sedangkan secara bersama-sama (Simultan) NPL, LDR, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA

Kata Kunci : *Non Performing Loan* **(**NPL)*, Loan to Deposit Ratio (LDR*), *Capital Aduquacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA)

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF NAD LOANS, LIQUIDITY AND CAPITAL ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF SOE BANK IN INDONESIA 2017-2021 PERIOD

Nurul Fadilah
Cepi Pahlevi
Andi Nur Bau Massepe

This study aims to determine the effect of the independent variable on the dependent variable. The independent variables used in this study are Non Performing Loans (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR). While the dependent variable in this study is ROA. The data used in this study is quarterly data for the period 2017 to 2021. The sampling technique used in this study is purposive sampling with certain criteria. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the data analysis of this study, it shows that partially (partial) NPL has a negative and significant effect on ROA, LDR has no significant effect on ROA and CAR has a positive and significant effect on ROA. Meanwhile, together (simultaneously) NPL, LDR, and CAR have a significant effect on ROA.

Keywords : *Non Performing Loan* **(**NPL)*, Loan to Deposit Ratio (LDR*), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA)

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERSETUJUAN iv
PERNYATAAN KEASLIAN v
PRAKATA vi
ABSTRAK ix
ABSTRACT x
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian 8
1.6 Sistematika Penulisan 8
BAB II LANDASAN TEORI 9
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep 9
2.1.1 Perbankan 9
2.1.2 Jenis-jenis Bank 9
2.1.3 Kinerja Keuangan 12
2.1.4 Laporan Keuangan 13
2.1.5 Profitabilitas 14
2.1.6 *Non Performing Loan (NPL)* 16
2.1.6 *Loan To Deposit Ratio* (LDR) 17
2.1.7 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) 17
2.2 Hubungan Antar Variabel 18
2.2.1. Hubungan NPL terhadap ROA 19
2.2.2 Hubungan LDR terhadap ROA 19
2.2.3 Hubungan CAR terhadap ROA 20
2.3 Penelitian Terdahulu 21

2.4 Kerangka Pemikiran 23
2.5 Hipotesis 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 Rancangan Penelitian 25
3.2 Tempat dan Waktu 25
3.3 Populasi dan sampel 26
3.4 Jenis dan Sumber Data 27
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 27
3.6 Teknik Pengumpulan data 29
3.7 Analisis Data 29
3.7.1 Uji Asumsi Klasik 29
3.7.2 Uji Regresi Linier Berganda 31
3.7.3 Uji Hipotesis 32
3.7.4 Uji Koefisiensi Determinasi 33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 34
4.1 Deskripsi Data 34
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 34
4.2 Hasil Analisis Data 40
4.2.1 Hasil Uji Asumsi Klasik 40
4.2.2 Pengujian Hipotesis 45
4.3 Pembahasan 49
BAB V PENUTUP 53
5.1 Kesimpulan 53
5.2 Saran 54
DAFTAR PUSTAKA 55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 *Research gap* 5
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 21
Tabel 3. 1 Sampel Bank BUMN Indonesia Periode 2017-2021 27
Tabel 3. 2 Definisi Oprasional 27
Tabel 4. 1 Rasio Keuangan bank BRI Tahun 2017-2021 35
Tabel 4. 2 Rasio Keuangan bank Mandiri tahun 2017-2021 36
Tabel 4. 3 Rasio Keuangan Bank BNI Tahun 2017-2021 38
Tabel 4. 4 Rasio Keuangan Bank BTN tahun 2017-2021 39
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas 41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi 43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 44
Tabel 4. 8 Hasil Uji T 46
Tabel 4. 9 Hasil Uji F 48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran 24
Gambar 2. 1 Uji Normalitas. 40
Gambar 2. 2 Uji Heteroskrdestisitas. 42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi suatu negara menjadikan perbankan sebagai lembaga yang sangat dibutuhkan. Pada suatu negara maju yang sudah kuat pun bank sangat berperan dalam perkembangan ekonomi negaranya. Hal ini disebabkan karena didalam mengisi kebutuhan pembangunan, bank memiliki fungsi penting dalam mendukung perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi indonesia yang semakin meningkat sehingga berdampak pada lembaga perbankan yang semakin bertumbuh pesat. Pertumbuhan yang pesat ini menyebabkan daya saing antar bank di Indonesia, oleh karena itu bank dituntut untuk menciptakan keunggulan diri masing-masing dibandingkan dengan bank-bank lainnya. Untuk mendukung pembangunan keuangan, perbankan memiliki tugas yang sangat penting. Oleh karena itu, perbankan sepenuhnya diarahkan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral di Indonesia (Anam, 2018).

Peranan perbankan di dalam suatu negara menjadi penggerak perekonomian suatu negara. Sektor perbankan dalam sistem keuangan memegang peranan penting sebagai lembaga intermediasi. Perbankan memediasi antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana dengan masyarakat yang memerlukan dana. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melakukan jasa-jasa lain di bidang perbankan.

Perusahaan perbankan yang ada di Indonesia meliputi Bank BUMN, Bank BUMN atau lazim dikenal Bank Pemerintah, dikarenakan proporsi kepemilikan

saham terbesar dalam Bank BUMN adalah Pemerintah Republik Indonesia. Dengan kodratnya sebagai bank yang didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, maka Bank BUMN tidak hanya sekedar berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan. Pada dasarnya, Bank BUMN merupakan badan usaha perbankan yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Memiliki tanggung jawab sebagai bank milik pemerintah, sehingga sangat mudah untuk membentuk perspektif di masyarakat bahwa Bank BUMN merupakan tempat cukup aman untuk melakukan transaksi keuangan karena melibatkan peran serta pemerintah didalamnya.

Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) merupakan perbankan yang paling berpengaruh dalam industri perbankan di Indonesia (Suciaty, Haming, & Alam, 2019). Karena posisinya sebagai *market leader* dengan pangsa pasar tertinggi, maka kinerja Bank BUMN memiliki pengaruh kuat terhadap kinerja perbankan di Indonesia, sehingga keempat Bank BUMN, yaitu Bank BRI, Bank BNI, Bank BTN, dan Bank Mandiri dipilih menjadi obyek penelitian ini. Meskipun statusnya sebagai Bank BUMN, keempat bank tersebut juga dihadapkan pada berbagai jenis risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan mereka.

Kinerja keuangan yang baik menandakan bahwa bank mampu memenuhi semua kegiatan operasionalnya sehingga bank tersebut dapat mencapai tujuannya. Hal ini perlu dilakukan oleh pemegang saham, pemerintah, manajemen, maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran dari presentasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. Bank perlu menjaga profitabilitas yang tinggi, prospek usaha yang berkembang, membagikan dividen dengan baik, dan memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik agar kinerjanya dinilai bagus (Mudrajad dan Suhardjono dalam Kasbal 2012) .

Analisis profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Dalam hal ini, profitabilitas dapat diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA). *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan pihak manajemen Bank dalam menghasilkan keuntungan (laba), semakin besar *Return on Assets* (ROA) suatu Bank semakin besar pula keuntungan yang dicapai Bank tersebut dan semakin baik pula posisi Bank tersebut dari segi penggunaan aktiva. Rasio keuangan yang umumnya mempengaruhi ROA adalah risiko kredit yang diproksikan dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL), risiko likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) serta permodalan yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Kredit macet digambarkan sebagai situasi dimana persetujuan kredit merupakan risiko kegagalan, bahkan cenderung mengarah pada potensi kerugian. *Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan kemampuan manajemen Bank dalam mengelola kredit macet yang disediakan oleh Bank, sehingga semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL), semakin buruk kualitas kredit Bank yang menyebabkan jumlah kredit macet. *Non Performing Loan* (NPL) yang mengalami peningkatan dalam sistem perbankan nasional yang akan mengakibatkan Bank kehilangan kemampuannya untuk menghasilkan laba optimal dari kegiatan utamanya. Dengan meningkatnya kredit macet, pendapatan operasional dari pemberian kredit sangat kecil karena bunga yang harus diterima Bank dari debitur tidak sepenuhnya diterima. Kaaya & Pastory (2013) menyatakan bahwa, *Non Performing Loan* (NPL) yang buruk biasanya menghasilkan provisi pinjaman yang tinggi yang mengarah pada penurunan laba bagi Bank (Kithinji, 2010)

Rasio penting lainnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur dengan rasio *loan to deposit ratio* (LDR). LDR menunjukkan kemampuan perbankan dalam mengelola dana yang dimilikinya sehingga bank

tetap dalam kondisi yang aman (likuid). Perusahaan dikatakan dalam kondisi likuid apabila memiliki kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi 2010,). Idealnya, LDR bank berada pada range yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu 80% sampai 110%, sehingga laba yang diperoleh bank akan meningkat. Peningkatan laba akan meningkatkan kinerja keuangan (ROA). Oleh perbankan karena itu agar kondisi likuiditas bank tetap terjaga maka manajemen harus mampu menarik dana sebanyak-banyaknya dan menyalurkannya kembali dengan tidak berlebihan yaitu sesuai dengan ketersediaan dana. Hal ini tentunya akan menjaga bank dari kondisi yang sehat. Oleh karena itu jika bank terus memelihara kondisi ini akan pada akhirnya bank dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Peranan modal juga sangat vital dalam operasi perbankan. Dalam hal ini, permodalan diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Untuk meminimalkan risiko masalah kredit, bank menyediakan dana untuk tujuan pengembangan bisnis dan mengakomodasi risiko kehilangan dana yang disebabkan oleh operasi bank yang disebut *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Ali, 2004). Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), semakin besar kemampuan Bank untuk meminimalkan risiko kredit yang terjadi, artinya Bank mampu menutupi risiko kredit yang terjadi dengan jumlah cadangan dana yang diperoleh dari perbandingan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menjadi modal Bank yang juga menjadi indikator kesehatan Bank berdasarkan peraturan BI No. 13/1 / PBI 2011. Angka CAR yang tinggi menunjukkan semakin besarnya total modal bank yang dapat digunakan untuk melakukan ekspansi kredit, sehingga pendapatan bunga akan meningkat dan kinerja keuangan perbankan pun meningkat.

Tabel 1. 1 *Research gap*

No	Variabel	Hasil	Jurnal pendukung
1.	Pengaruh NPL terhadap ROA	(+)	Novia Dini & Gusganda Suria Manda, (2020)
		(-)	Muhammad Alfian & Aliah Pratiwi (2021)
2.	Pengaruh LDR terhadap ROA	(+)	Farida Citra Dewi & Heikal Muhammad Zakaria (2021)
		(-)	Sri Devi Apriani & Lousiani Manson, (2019)
3.	Pengaruh CAR terhadap ROA	(+)	Amir Triyadi Sanjoyo (2020)
		(-)	Eko Leonardo Sumbayak & Gusganda Suria Manda (2020)

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat temuan yang berbeda dari beberapa faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA). Penelitian Muhammad Alfian (2021), menunjukkan NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan penelitian Novia Dini & Gusganda Suria Manda, (2020) menghasilkan NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dalam penelitian Farida Citra Dewi (2021) menunjukkan LDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian Sri Devi Apriani & Lousiani Mansoni, (2019) yang menunjukkan LDR berpengaruh terhadap ROA. Maka perlu dilakukan penelitian lanjutan. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mencerminkan modal sendiri perusahaan. Dalam penelitian Eko Leonardo Sumbayak (2020) CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Berbeda dengan penelitian Amir Triyadi Sanjoyo (2020) yang menunjukkan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu (*research gap*) dan fenomena dari variabel penelitian, sehingga timbul masalah penelitian (*research problem*). Oleh sebab itu, penelitian ini penting untuk diteliti agar memperoleh gambaran yang jelas, hasil yang relevan dari konsisten yang terjadi pada penelitian terdahulu serta memperoleh hasil penelitian yang bersifat keterbaruan dari situasi yang terjadi. Sehingga dalam karya tulis ini, penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian pada perusahaan perbankan khususnya berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan perbankan khususnya pada Bank BUMN di indonesia dengan judul **"Analisis pengaruh Kredit Macet,Likuiditas dan Modal terhadap Kinerja Keuangan Bank BUMN Periode 2017 - 2021".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh NPL, LDR, CAR secara simultan terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021
4. Untuk mengetahui pengaruh NPL, LDR, CAR secara simultan terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Peneliti**

   Bagi pihak peneliti secara pribadi penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan serta tempat pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, sehingga mampu memahami ilmu yang telah dipelajari tersebut dengan baik, serta menambah referensi mengenai analisis laporan keuangan.

2. **Akademisi**

   Dapat memberikan manfaat dalam hal pengembangan ilmu ekonomi manajemen keuangan dan diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan pada perbankan .

3. Investor

Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama tentang bagaimana pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio*, (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan perbankan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas maka penulis membatasi penelitian pada pengaruh kredit macet yang diproksikan *Non Performing Loan* (NPL),likuiditas yang diproksikan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan modal yang di proksikan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan khususnya Bank BUMN di Indonesia tepatnya pada periode tahun 2017 - 2021.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini menjelaskan secara singkat tentang latar belakang penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Pada bagian ini memaparkan tentang teori-teori yang diperoleh dari berbagai macam sumber dan pustaka yang berkaitan dengan penelitian dilakukan. Pada bagian ini juga memaparkan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan masalah penelitian, kerangka pemikiran serta perumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian ini menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan dalam penelitian, antara lain meliputi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan pada penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori dan Konsep

2.1.1 Perbankan

Secara sederhana, bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat serta menyelenggarakan jasa perbankan lainnya. Sedangkan yang dimaksud dengan lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang bergerak di bidang keuangan yang kegiatannya hanya menghimpun dana, atau menyalurkan dana atau keduanya (Kasmir, 2002).

Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam

rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2.1.2 Jenis-jenis Bank

Jenis-jenis perbankan di Indonesia dapat ditinjau dari berbagai segi antara lain (Kasmir, 2014) dapat dikelompokkan menjadi jenis, kepemilikannya, status, dan prinsip.

1. Dari jenisnya, menurut UU RI No.10 Tahun 1998 maka jenis perbankan terdiri dari:

a. Bank Umum, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
b. Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

2. Dilihat dari segi kepemilikannya, bank dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu:
   a. Bank Milik Pemerintah, merupakan bank yang akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.
   b. Bank Milik Swasta Nasional, merupakan bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula bank-bank yang dimiliki oleh badan usaha yang berbentuk koperasi
   c. Bank milik asing, merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah suatu negara
   d. Bank Milik Campuran, merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Di mana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia.
3. Dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat, maka bank dapat dibagi ke dalam dua macam. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status bank ini menunjukan ukuran kemampuan bank dalam melayani

masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal maupun kualitas pelayanannya. Status bank yang dimaksud adalah sebagai berikut :

a. Bank Devisa

   Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, *travellers cheque*, pembukaan dan pembayaran *Letter of Credit* dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh BI.

b. Bank Non Devisa

   Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya Bank Devisa.

4. Dilihat dari segi cara menentukan harga, bank dikelompokkan menjadi:

   a. Bank berdasarkan prinsip konvensional, mayoritas bank yang beroperasi di Indonesia berdasarkan prinsip konvensional. Ciri khas prinsip konvensional antara lain menetapkan bunga sebagai harga jual untuk produk simpanan maupun pinjaman. Selain itu bank yang berdasarkan prinsip konvensional menetapkan biaya biaya dalam nominal atau persentase tertentu seperti biaya administrasi, sewa, atau biaya lainnya.

   b. Bank berdasarkan prinsip syariah, yaitu bank berdasarkan prinsip syariah adalah bank yang menerapkan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antar bank dengan pihak lain baik dalam hal untuk menyimpan dana atau pembiayaan usaha atau mencari keuntungan bagi bank berdasarkan prinsip syariah.

2.1.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Adapun penilaian kinerja menurut (Srimindarti,2006) adalah penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir,2012) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-

hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang- hutangnya tepat pada waktunya.

2.1.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi keuangan yang disajikan dan disusun oleh manajemen suatu perusahaan kepada pihak internal dan eksternal yang memuat seluruh kegiatan usaha dari satu unit usaha yang merupakan sarana pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak yang membutuhkan. Laporan keuangan merupakan gambaran umum tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Dalam rangka peningkatan transparansi kondisi keuangan, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam bentuk dan cakupan yang terdiri dari (Siamat, 2005):

1. Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Tahunan

   Laporan tahunan adalah laporan lengkap mengenai kinerja suatu bank dalam kurun waktu satu tahun. Laporan keuangan tahunan adalah laporan keuangan akhir tahun bank yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan wajib diaudit oleh akuntan public. Laporan keuangan tahunan adalah:

   a. Neraca, menggambarkan posisi keuangan dari satu kesatuan usaha yang merupakan keseimbangan antara aktiva, utang, dan modal pada suatu tanggal tertentu.
   b. Laporan laba rugi merupakan ikhtisar dari seluruh pendapatan dan beban dari satu kesatuan usaha untuk satu periode tertentu.

c. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan perubahan modal dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu yang meliputi laba komprehensif, investasi dan distribusi dari dan kepada pemilik.

d. Laporan arus kas berisi rincian seluruh penerimaan dan pengeluaran kas baik yang berasal dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan dari satu kesatuan usaha selama satu periode tertentu.

2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan

   Laporan ini adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan dipublikasikan setiap triwulan.

3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan

   Laporan ini adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan laporan bulanan bank umum yang disampaikan kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan setiap bulan.

4. Laporan Keuangan Konsolidasi

   Bank yang merupakan bagian dari suatu kelompok usaha dan atau memiliki anak perusahaan wajib menyusun laporan keuangan konsolidasi berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku serta menyampaikan laporan sebagaimana diatur dalam Peraturan BI.

2.1.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai dengan berbagai cara tergantung pada keuntungan dan aset atau modal yang akan dibandingkan satu sama lain (Usmar). Menurut Munawir (2014) profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.

Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut. Sedangkan menurut Sartono (2010) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Di dalam suatu bank tingkat efektifitas dan laba operasi diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on asset* (ROA). menurut Pirmatua Sirait (2017) ROA merupakan rasio imbal hasil aset disebut juga rasio kekuatan laba, menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia. ROA sangat penting untuk bank dalam mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. *Return on asset* juga sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*). Dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai indikator performance atau kinerja bank. Perhitungan ROA menurut (Rifai,2007) :

$$ROA = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aktiva}\ x\ 100\%$$

Perhitungan ROA terdiri dari:

1. *Earning Before Taxes* (EBT)

EBT adalah laba perusahaan (bank) sebelum dikurangi pajak.

2. Total aktiva

Merupakan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh bank, terdiri dari Aktiva lancar dan Aktiva tetap.

2.1.6 *Non Performing Loan (NPL)*

Menurut Siamat (2005), bahwa "*Non Performing Loan* (NPL) atau sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur." Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Artinya, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar yaitu kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian kredit macet. Apabila kredit dikaitkan dengan tingkat kolektibilitasnya, maka yang digolongkan kredit bermasalah adalah kredit yang memiliki kualitas dalam perhatian khusus (*special mention*), kurang lancer (*substandard*), diragukan (*doubtful*), dan macet (*loss*). Agar nilai bank terhadap rasio ini baik Bank Indonesia menetapkan kriteria rasio NPL di bawah 5%. Rasio NPL dapat dihitung dengan rumus :

$$NPL = \frac{Kredit\ Bermasalah}{Total\ Kredit} x\ 100\%$$

2.1.6 *Loan To Deposit Ratio* (LDR)

Menurut Kasmir (2017) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) salah satu perbandingan likuiditas yang mengukur banyaknya dana yang disimpan dalam bentuk pinjaman yang salah satunya berasal dari dana yang diperoleh dari masyarakat. LDR menunjukkan kemampuan bank untuk menyediakan dana dengan capital yang dimiliki oleh bank maupun income yang terkumpul dari masyarakat. LDR menyatakan seberapa besar kemampuan bank dalam mengembalikan penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Sedangkan menurut Pandia (2012) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang menyatakan seberapa jauh bank telah menggunakan uang penyimpan (depositor) untuk memberikan pinjaman kepada nasabahnya. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$LDR = \frac{Jumlah\ Kredit\ Yang\ Diberikan}{Total\ Dana\ Pihak\ Ketiga} x\ 100\%$$

2.1.7 *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Menurut *Buffer Theory of Capital Adequacy*, bank dapat memilih untuk menahan dari kelebihan modal untuk mengurangi kemungkinan jatuh di bawah persyaratan modal yang sah, terutama jika rasio kecukupan modal mereka sangat volatile (Chandrasegaran, 2020). CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana

masyarakat, pinjaman (utang), dan lain lain. Dengan kata lain*, Capital Adequacy Ratio* adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Dendawijaya, 2009) :

$$CAR = \frac{Modal\ Bank}{Total\ Atmr} x\ 100\%$$

CAR merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Dendawijaya,2009). Rasio kecukupan modal merupakan rasio yang bertujuan untuk memastikan bahwa bank dapat menyerap kerugian yang timbul dari aktivitas yang dilakukannya. Berdasarkan kesepakatan Basel, rasio permodalan minimum untuk industri perbankan ditetapkan sebesar 8% (Idroes,2008). Permodalan bank yang cukup atau banyak sangat penting karena modal bank dimaksudkan untuk memperlancar operasional sebuah bank (Siamat, 2001).

2.2 Hubungan Antar Variabel

Return On Asset (ROA) ini memfokuskan pada kemampuan bank untuk memperoleh pendapatan dalam operasi perusahaan. Alasan dipilihnya *return on asset* (ROA) sebagai ukuran kinerja karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan atau dengan kata lain memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total *asset*. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian

(return) semakin besar. Analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kinerja dalam satu bank, khususnya di bidang keuangan adalah rasio permodalan,rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio kualitas aktiva.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan landasan teori maka dapat disusun suatu korelasi variabel berupa :

2.2.1. Hubungan NPL terhadap ROA

Non Performing Loan (NPL) digunakan sebagai proksi pembiayaan pada perbankan. *Credit risk* adalah risiko yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat (Susilo, 2000). Rasio NPL menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio NPL maka semakin buruk kualitas kredit yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar sehingga dapat menyebabkan kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah dalam kondisi bermasalah semakin besar. Maka dalam hal ini semakin tinggi ratio NPL maka semakin rendah profitabilitas suatu bank. Semakin besar NPL, akan mengakibatkan menurunnya ROA yang juga berarti kinerja keuangan bank yang menurun. Begitu Pula sebaliknya, jika NPL turun, ROA akan semakin meningkat dan kinerja keuangan bank dapat dilakukan semakin baik, sehingga dapat dikatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA).

2.2.2 Hubungan LDR terhadap ROA

Loan to Deposit Ratio (LDR) digunakan sebagai proksi faktor likuiditas suatu bank. *Loan to Deposit Ra*tio (LDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang dikelola oleh bank. Semakin tinggi nilai *loan to deposit ratio* (LDR) menunjukkan semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan

suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar (Lesmana, 2008), sebaliknya semakin rendah rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba. Jika rasio berada pada standar yang ditetapkan bank Indonesia, maka laba akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut menyalurkan kreditnya dengan efektif). Peningkatan laba, maka, *return On Asset* (ROA) juga akan meningkat karena laba merupakan komponen yang membentuk return on asset (ROA). Jadi, semakin tinggi rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). maka semakin tinggi pula *Return in Asset* (ROA) sehingga kinerja perbankan juga akan mengalami kenaikan. Begitu pula sebaliknya. jika LDR mengalami penurunan, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan turun sehingga kinerja perbankan turun.

2.2.3 Hubungan CAR terhadap ROA

Capital Adequacy Ratio (CAR) yang digunakan sebagai proksi permodalan memiliki hubungan positif terhadap *return on assets* (ROA) bank. Semakin besar rasio CAR suatu bank, maka semakin besar pula keuntungan bank tersebut. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh bank tersebut (Kuncoro dan Suhardjono, 2002). Namun jika CAR menurun maka keuntungan bank juga akan menurun sehingga kinerja perbankan juga akan menurun. Besarnya CAR mempengaruhi ROA karena laba merupakan komponen yang membentuk rasio ROA. Dengan demikian, semakin besar CAR, akan berpengaruh terhadap semakin besarnya ROA.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian ini, beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Amir Triyadi Sanjoyo (2020)	Analisis pengaruh CAR, NIM, NPL, DAN LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Umum Persero BUMN Periode 2013-2018)	Variabel dependen: ROA Varibel independent : LDR,NPLCAR,NIM	Secara simultan rasio CAR, NIM, NPL, dan LDR berpengaruh Signifikan terhadap ROA dan secara parsial rasio CAR, NIM, dan NPL memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan rasio LDR memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap ROA.
Asep Budimana & Adil Ridlo Fadillah, (2017)	Pengaruh rasio kredit macet dan likuiditas terhadap kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat	Variabel dependen: ROA Varibel independent : LDR,NPL	NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan BPR dan LDR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan BPR.
Ivan Krisna Aji & Gus Ganda Suria Manda, (2020)	Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN	Variabel dependen: ROA Variabel independent : LDR,NPL	Risiko Kredit (NPL) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Risiko Likuiditas (LDR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas,dan Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas
Farida Citra Dewi &	Pengaruh Dana Pihak Ketiga	Variabel dependen: ROA	Dana pihak ketiga memiliki pengaruh

Heikal Muhammad Zakaria (2021)	dan LDR Terhadap ROA Pada Perbankan.	Variabel independen: Dana Pihak Ketiga ,LDR.	terhadap *Return on Assets* (ROA). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Dana pihak ketiga dan Loan to Deposit Ratio (LDR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA).
Eka Putri Pratiwi, (2018)	Analisis Pengaruh CAR, LDR dan NPL terhadap ROA Pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2016	Variabel dependen: ROA Variabel independen: CAR,LDR,NPL	Hasil penelitian menunjukkan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA, LDR berpengaruh terhadap ROA, NPL berpengaruh terhadap ROA, DAN CAR, LDR, dan NPL secara simultan berpengaruh terhadap ROA.
Muhammad Alfian & Aliah Pratiwi (2021)	Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK	Variabel dependen: ROA Variabel independen : CAR,BOPO,LDR, dan NPL	CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan OEOI, NPL, dan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan CAR, BOPO, NPL, dan LDR berpengaruh signifikan. berpengaruh pada ROA secara bersamaan.
Nadi Hernadi Moorcy & Imam Arrywibowo, (2020)	Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap *Return On*	Variabel dependen : ROA Variabel independen : CAR,LDR,NPL	CAR, LDR, NPL secara simultan mempengaruhi ROA. secara parsial CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA serta

	Assets Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Tbk		NPL mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA
Sri Devi Apriani & Lousiani Manson, (2019)	Pengaruh CAR, LDR, NPL terhadap Profitabilitas pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (Studi kasus PT.Bank Bukopin TBK tahun 2005-2018)	Variabel dependen: ROA Variabel independen : CAR,LDR,NPL	Secara parsial tidak ada variabel independen (CAR, LDR, dan NPL) yang berpengaruh terhadap ROA. Sedangkan secara simultan variabel-variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah *Return On Asset* (ROA), sedangkan variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return On Asset (ROA).*

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikembangkan kerangka pemikiran pengaruh beberapa rasio keuangan perbankan NPL, LDR dan CAR terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia periode 2017-2020 dapat dilihat pada gambar berikut ini :

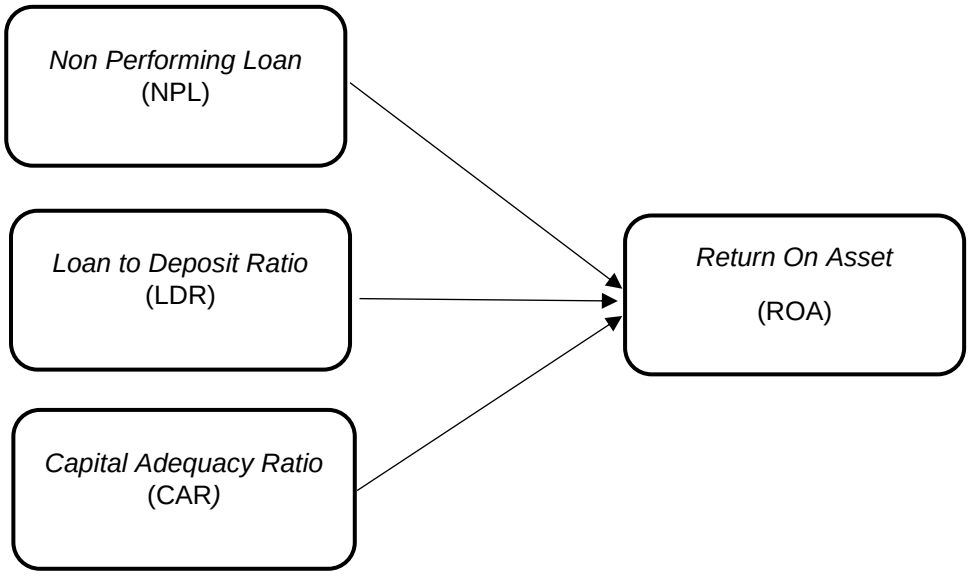

Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara tujuan penelitian serta kerangka pemikiran teoritis terhadap rumusan masalah, maka penulis merumuskan hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021.
2. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021
3. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021.
4. *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN di Indonesia Periode 2017-2021.